

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan studi literatur mengenai hubungan pola asih orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling disarankan karena memiliki resiko rendah terhadap perilaku seksual remaja dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif.
2. Peran orang tua berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja, semakin baik peran yang diberikan oleh orang tua maka remaja cenderung memiliki perilaku seksual yang aman.

6.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.1.1 Implikasi

Literatur review ini berimplikasi pada berkurangnya perilaku seksual beresiko pada remaja yang dapat diwujudkan melalui peranan tenaga kesehatan terutama bidan yang dapat memberikan asuhan berbasis promotif dan preventif untuk memberikan informasi dan melakukan edukasi kepada remaja dan orang tua mengenai perilaku seksual yang tidak aman dan beresiko.

5.1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor faktor lain yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja seperti faktor pengetahuan, faktor sosial budaya, faktor media informasi dan *self control* agar nantinya diperoleh hasil yang lebih lengkap.
2. Bagi pihak akademik Program Studi S1 kebidanan agar menjadikan hasil tulisan ini sebagai bahan pembelajaran terkait pola asuh orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja.

3. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada orang tua terkait pola asuh dan kepada remaja terkait perilaku seksual tidak aman dan kurang aman serta dampaknya.
4. Bagi orang tua disarankan lebih bijaksana dalam menerapkan pola pengasuhan dan tetap menjaga hubungan dan komunikasi yang baik terhadap anak, supaya anak merasa aman dan nyaman. Sehingga peran dan fungsi keluarga dirasakan oleh anak. Orang tua diharapkan tidak lagi menganggap tabu dalam membicarakan seks dirumah. Hal ini untuk menghindari anak mencari informasi yang tidak benar diluar rumah yang mengakibatkan anak akan mudah terpengaruh informasi dan perilaku negatif yang nantinya dapat merusak masa depan. Diskusi terbuka disertai rambu-rambu yang tegas harus ditanamkan sehingga anak-anak tidak mencoba seks bebas karena rasa ingin tahu yang tidak tersalurkan
5. Bagi remaja diharapkan remaja dapat melakukan pengontrolan diri agar dapat terhindar dari perilaku seksual yang beresiko. Lebih mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa dan kepada keluarga agar terhindar dari pergaulan bebas dan perilaku seksual yang tidak aman dan beresiko.